



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi merupakan *input* pada akuntansi yang kemudian diproses dan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan berupa laporan keuangan. Perusahaan harus menyajikan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu bagi pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan. Perusahaan harus cepat dalam mencatat transaksi yang terus meningkat seiring meningkatnya kegiatan operasional perusahaan. Semakin besar sebuah perusahaan, maka semakin banyak transaksi yang harus dicatat.

Informasi merupakan salah satu hal penting di dalam perusahaan guna memperoleh keunggulan kompetitif apabila informasi yang ada terkelola dengan baik. Salah satu cara memfasilitasi agar informasi dapat dikelola secara efektif, yaitu dengan menggunakan sebuah Sistem Informasi Akuntansi berupa *software* akuntansi. Keberadaan *software* akuntansi ini dapat membantu pemrosesan data menjadi informasi. Keberadaannya juga telah mengubah pola pemrosesan data menjadi informasi yang sebelumnya ada dalam lingkungan manual di dalam perusahaan. Manfaat lain dari *software* akuntansi ini yaitu memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat memperoleh laporan keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan akurat.

Adanya *Software* akuntansi membantu perusahaan untuk mempercayakan data prosesnya ke sebuah sistem *electronic data processing* (EDP). Sistem ini

memproses transaksi dari awal hingga menjadi laporan keuangan secara komputerisasi, dan diharapkan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu. Pihak utama yang berhubungan dengan *software* akuntansi adalah pengguna *software* akuntansi itu sendiri karena berperan sebagai pengguna yang menghasilkan informasi.

Masalah yang biasa terjadi dalam penggunaan *software* akuntansi adalah tidak kompatibelnya *software* dengan proses bisnis yang ada (Janson dan Subramanian, 1996; Lucas, Walton, dan Ginzberg, 1998 dalam Istianingsih dan Wijanto, 2008). Perusahaan akan menyesuaikan proses bisnis yang dijalankannya dengan *software* yang akan digunakan agar dapat terintegrasi dan mampu bekerja dengan baik. Namun apabila tidak adanya kesesuaian, keadaan tersebut akan berpengaruh pada pengguna *software* tersebut, harus adanya penyesuaian kembali antara proses bisnis perusahaan dengan *software* akuntansi yang digunakan, dan membuat pengguna harus mempelajari kembali kompleksitas *software* dengan proses bisnis perusahaan. Berbagai kesulitan yang mungkin akan ditemukan pengguna *software* selama proses penyesuaian, dapat membuat tingkat kepuasan pengguna menurun.

Kepuasan pengguna *software* akuntansi dapat dijadikan salah satu ukuran keberhasilan suatu *software* akuntansi. Penggunaan *software* akuntansi merupakan perilaku yang muncul akibat adanya keuntungan atas pemakaian *software* tersebut (Seddon, 1997 dalam Istianingsih dan Wijanto, 2008). Perilaku yang ditimbulkan dari pemakaian *software* akuntansi ini diharapkan akan memberi dampak terhadap kinerja individu. Keberhasilan suatu *software* akuntansi juga tidak lepas

dari bagaimana software tersebut dijalankan, kemudahan yang dirasakan pemakai dalam menggunakannya, serta pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Perusahaan mempunyai pilihan dalam menggunakan *software* akuntansi yang akan diterapkan. Perusahaan diantaranya dapat membeli *software* yang telah jadi dalam satu paket maupun melakukan pemesanan software agar sesuai dengan proses bisnis perusahaan. Tiap paket *software* tersebut memiliki kemampuannya masing-masing, dari yang berkompleksitas rendah hingga yang berkualitas tinggi dan terintegrasi dengan basis *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam memenuhi kebutuhan proses bisnis perusahaan.

Penelitian ini melibatkan kualitas *software* akuntansi dan kualitas informasi yang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi. Ukuran kepuasan pengguna *software* akuntansi dapat terlihat oleh kualitas *software* yang dimiliki (Yoon, Guimaraes, dan O'Neal, 1995 dalam Istianingsih dan Wijanto, 2008). Kepuasan pemakai terhadap suatu *software* akuntansi adalah bagaimana cara pengguna melihat suatu *software* akuntansi yang ada secara nyata, bukan hanya pada kualitas *software* secara teknis (Guimaraes, staples, dan Mckeen, 2003 dalam Istianingsih dan Wijanto, 2008). Berkaitan dengan kualitas informasi, semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan suatu *software* akuntansi akan semakin meningkatkan kepuasan penggunaannya (DeLone dan McLean, 1992 dalam Cahyo, 2010).

*Perceived usefulness* merupakan tingkat dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja (Davis, 1989 dalam Istianingsih dan Wijanto, 2008). Dalam hal ini apabila kualitas *software*

akuntansi semakin tinggi dan kualitas informasi yang dihasilkan dari *software* tersebut semakin tinggi juga, akan meningkatkan *perceived usefulness*, dan jika pengguna *software* akuntansi merasakan manfaat atas *software* yang digunakan tersebut, berupa meningkatnya kinerja individu maka akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna *software* akuntansi, menurut persepsi mereka.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang berjudul Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, *Perceived Usefulness* dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir *Software* Akuntansi, yang ditulis oleh Istianingsih dan Wijanto, 2008. Beda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya tersebut yaitu dalam batasan penelitiannya yang sebelumnya tidak terbatas dalam penggunaan *software* apapun, namun sekarang dibatasi dan fokus pada penggunaan *software* yang berbasis ERP. Penelitian sebelumnya menggunakan skala interval dengan 7 skala likert yaitu sangat tidak setuju (poin 1) sampai sangat sangat setuju (poin 7), namun dalam penelitian ini menggunakan 5 skala likert yaitu sangat tidak setuju (poin 1) sampai sangat setuju (poin 5). Penelitian ini juga lebih melihat kualitas *software* akuntansi sebagai suatu sistem informasi. Melihat ulasan tersebut maka penulis memberi judul penelitian ini “*Pengaruh Kualitas Software Akuntansi dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Software Akuntansi dengan Perceived Usefulness Sebagai Variabel Intervening*”.

## **1.2 Batasan Masalah**

Melihat begitu banyaknya jenis *software* akuntansi yang ada, maka penulis membatasi penelitian ini, diantaranya :

1. Jenis *software* akuntansi yang diteliti adalah *software* akuntansi berbasis *enterprise resource planning* (ERP).
2. Perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan yang menggunakan *software* akuntansi dalam proses bisnisnya.
3. Daerah untuk perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu Tangerang dan Jakarta.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Apakah kualitas *software* akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi ?
2. Apakah kualitas *software* akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi melalui *perceived usefulness* ?
3. Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi ?
4. Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi melalui *perceived usefulness* ?
5. Apakah *perceived usefulness* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi ?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh kualitas *software* akuntansi terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi.
2. Untuk menganalisis pengaruh kualitas *software* akuntansi terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi melalui *perceived usefulness*.
3. Untuk menganalisis pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi.
4. Untuk menganalisis pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi melalui *perceived usefulness*.
5. Untuk menganalisis pengaruh *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Penyusunan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain :

a. Bagi Perusahaan

Sebagai sarana untuk mengetahui penggunaan *software* yang sesuai dengan proses bisnis perusahaan, agar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas.

b. Bagi Perusahaan *Software*

Sebagai bahan referensi dalam pembuatan *software* akuntansi yang berkualitas.

c. Bagi Akademisi

Sebagai sarana dalam menerapkan teori-teori yang ada mengenai penggunaan *software* akuntansi.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi atau masukan untuk peneliti selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan kepuasan pengguna *software* akuntansi dan beberapa variabel yang berpengaruh.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun dalam lima bab dengan urutan sebagai berikut :

#### Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang yang mendasari penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang menjelaskan secara singkat isi skripsi ini.

#### Bab II : TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang teori-teori yang melandasi penelitian dan menjadi dasar acuan teori yang relevan untuk menganalisa penelitian. Terdiri dari Landasan teori, kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis.

#### Bab III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai variabel penelitian, definisi operasional, pemilihan sampel, jenis data, sumber data metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis sample.



#### Bab IV: ANALISIS DATA

Bab ini dibahas mengenai hasil dari penelitian serta pembahasan, dengan menganalisa data yang diperoleh dan telah diuji. Alat uji yang digunakan adalah uji kualitas data, yang termasuk di dalamnya uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas, berikutnya uji asumsi klasik termasuk di dalamnya uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi, serta uji hipotesis yang dilakukan adalah uji koefisien determinasi, uji signifikasnsi parameter individual (uji statistik t), dan uji pengaruh mediasi.

#### Bab V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan peneliti, dan saran yang didasari oleh hasil penelitian yang telah dilakukan.

UMMN